

**Pembelajaran Lagu Zapin Imam Berempat Dalam Bentuk Ansambel
Campuran di SMA Negeri 1 Pinggir**

***The Teaching Of The Song Zapin Imam Berempat In The Form Of A Mixed
Ensemble In Sma Negeri 1 Pinggir***

Martha Febri Yanda ¹, Yon Hendri ², Awerman ³ Weldi Syaputra ⁴

¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: febriyanda09@gmail.com

²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: yon.hendri01@gmail.com

³Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: awerman08041964@gmail.com

⁴Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: welldy.sy@gmail.com

Article Information

Submitted : 2024-12-18
Review : 2024-12-18
Accepted : 2024-12-19
Published : 2024-12-19

Correspondence Author

Nama : Martha Febri
Yanda
E-mail :
febriyanda09@gmail.com

ABSTRACT

Learning Zapin Imam Berempat in the form of a mixed ensemble in high school N 1 Pinggir. The song is orchestrated using four kinds of instruments, piano, ballet, guitar, and kajan. This research uses the Action Reseach method. In data collection using the Kemmis and Mc Taggart models of a spiral model in which there are Cycles I and Cycles II, when the problem is not solved then proceed to the next cycle until the problem has been solved. This research is done through phases, planning, action, observation, and reflection in each cycle. The results of this study show that the pupils in receiving learning are happy. I'm so excited, because this song of Zapin Imam Berempat is easy to accept by pupils. The students gained musical knowledge in particular in the form of an ensemble, so that the students were able to present Zapin Imam Berempat songs in an ensemble form in front of the audience.

Keywords; Songs zapin Imam Berempat, Learning, Ensemble

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir, terletak di Desa Muara Basung, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Sumatera Indonesia. Sekolah ini merupakan sekolah yang menerapkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler, terutama di bidang seni musik. Selain musik, proses pembelajaran ekstrakurikuler seni disekolah tersebut menggunakan media pembelajaran, diantaranya alat musik, properti tari, kanvas dan alat lukis.

Khusus Dalam pembelajaran seni musik siswa diajarkan langsung bagaimana cara menggunakan media instrumen musik. supaya proses pembelajaran siswa lebih menarik dan menimbulkan rasa penasaran dan kesenangan pada siswa. Diantara musik yang diajarkan adalah musik-musik melayu seperti dalam tarian Zapin.

Zapin merupakan Tarian yang berasal dari Negeri Arab "Zafn". Zapin masuk ke Nusantara di semenanjung Melayu Malaysia dan Sumatra. Zapin yang dibawa oleh pedagang Gujarat digunakan sebagai sarana dakwah dalam penyebaran Islam di Nusantara.

Tari Zapin Melayu adalah contoh akulturasi budaya Melayu dan Arab. Tarian ini diterima secara luas di tanah Melayu. Tetapi kehidupannya saat ini telah mengalami transformasi secara kreatif dengan penampilan yang lebih beragam.

Zapin di tanah Melayu memiliki kesamaan disetiap daerah, hanya musik dan karakteristiknya saja yang berbeda. Khususnya di wilayah budaya Melayu Riau, tepatnya di Kabupaten Bengkalis terdapat kampung Zapin yang Bernama Desa Meskom. Salah satu namanya Zapin Imam Berempat. Zapin Imam Berempat dipopulerkan oleh Oesman, seorang musisi asal Kabupaten Bengkalis, Riau yang masuk dalam album ketiganya pada tahun 2010. Penciptanya belum diketahui pasti dan sering dituliskan NN (No Name). Lagu ini biasanya dipakai untuk tarian Zapin di Riau, dengan nuansa Islami.

Zapin Imam Berempat, bermakna Mazhab atau aliran-aliran yang muncul dalam Islam. Bentuk peninggalan ajaran mereka merupakan amalan ilmu fiqih yang menjadi kemegahan bagi aliran ahlusunnah waljamaah. Mereka itu dipimpin oleh Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali.

Adapun ansambel secara umum diartikan sebagai bentuk bermain musik bersama-sama. Ensemble (Perancis) juga berarti kelompok musik dalam satuan kecil atau permainan bersama dalam satuan kecil alat musik (Banoe 2003: 133). Musik ansambel bagi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir, mengajarkan siswa untuk berlatih bekerja sama, karena ansambel dimainkan dalam suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang, sehingga

membuat siswa lebih bertanggung jawab dengan tugasnya masing masing dan berguna untuk menurunkan ego siswa. Tujuannya agar siswa bisa menghargai pendapat orang lain dan mempunyai sikap disiplin yang tinggi terhadap bidang yang lain. Dalam hal ini, musik dimanfaatkan sebagai ransangan daya belajar siswa terhadap bidang-bidang ilmu lainnya selain seni.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir, menjadikan musik untuk keperluan lain selain musik. Persoalan ini menjadi menarik bagi penulis untuk diteliti lebih jauh, sejauh mana musik benar-benar memberikan dampak kepada siswa sebagai penunjang dalam pembelajaran bidang lain selain seni itu. Untuk itu penulis perlu kiranya membuta suatu cara, bagaimana musik bekerja disekolah tersebut untuk kebutuhan yang diinginkan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya yang terdiri dari, perencanaan, Tindakan belajar musik, pengamatan cara belajar, evaluasi hasil belajar musik. Berdasarkan metode penelitian ini, maka sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang peneliti peroleh

secara langsung dari hasil observasi atas belajar musik siswa, data sekunder merupakan data yang diberikan kepada peneliti secara tidak langsung dari pengamatan cara belajar siswa atas musik.

Dalam teknik pengumpulan data belajar musik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir memerlukan cara antara lain studi Pustaka, studi lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya dilakukan proses analisis terhadap data yang di pilih dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti. Didalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Badrudin, wawancara: 2024), kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir dimaknai sebagai sebuah perhimpunan yang telah disiapkan oleh satuan Pendidikan dalam rangka untuk mengarahkan apa yang menjadi minat, bakat, kegemaran, kepribadian dan kreasi peserta didik sehingga nantinya dijadikan sebagai acuan dalam mendeteksi talenta peserta didik.

SMAN 1 Pinggir menerapkan kegiatan ekstrakurikuler di bidang yang terdiri dari Seni Musik, Seni Tari, Jasmani dan rohani. Pada bidang musik SMAN 1 Pinggir mempelajari berbagai macam jenis

kegiatan diantaranya, paduan suara, musikalisasi puisi, drumband, nasyid akapela, gitar solo.

Permainan ansambel di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir adalah memainkan sebuah lagu secara bersama-sama, dua orang atau lebih dengan mempergunakan berbagai macam instrumen musik dua atau lebih (Hartoyo, 1994: 92). Banoe (2003: 133) juga menegaskan bahwa ansambel seperti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir adalah kelompok musik yang bermain bersama dalam satuan alat musik yang kecil. Bentuk penyajian musik ansambel semacam ini bisa saja terdiri dari orkestra, duet, trio, kuartet, quintet, sextet, septet, octet, jazz band, concert band, chamber orchestra.

Sebelum melakukan pemilihan pemain dalam ansambel di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir ini, penulis mengalami proses konsultasi dengan guru seni budaya di SMAN 1 Pinggir. Kemudian guru seni budaya berkoordinasi kepada siswa yang dipilih untuk mengikuti proses latihan ansambel ini dalam rangka ekstrakurikuler musik.

Siswa yang dipilih berdasarkan hasil seleksi gurunya sebagai pemain ansambel ini berjumlah 8 orang, seluruh siswa yang terpilih sudah memiliki sedikit kemampuan dalam memainkan instrumen musik yang ditentukan, namun mereka belum memiliki pengalaman yang cukup dalam bermain

musik ansambel. Untuk itu, dalam permainan instrumen musik, peneliti juga menentukan siapa memainkan alat apa atas dasar bakat bawaan yang mereka miliki. Tujuan dari pembagian instrument adalah untuk menentukan siapa yang akan memainkan pianika 1, pianika 2, gitar, dan kajoron menurut dengan kemampuan atau bakat bawaan siswa itu.

Pelaksanaan pembelajaran ansambel musik ini dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah. Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa Rabu dan Kamis. Proses ini pada suatu waktu mengalami perubahan jadwal dengan hari lain dikarenakan terjadi kendala dalam proses latihan atau berbenturan dengan kegiatan lain dari pihak sekolah.

Proses Pembelajaran Lagu Zapin Imam Berempat ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen musik antara lain, gitar klasik, pianika, kajoron, balira. Dalam praktiknya, proses memiliki tahapan sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

1. Pra Siklus

Pertama Peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Pinggir kemudian peneliti menemui kepala sekolah dan juga beberapa guru non seni untuk melakukan wawancara atas kecenderungan perilaku musikal siswa dan cara belajarnya. Kemudian juga mewawancarai guru seni budaya untuk mengetahui seberapa jauh

kemampuan siswa dalam bermain musik dan menguasai teknik permainan alat musik. Tujuannya karena peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa dan siswi di SMA N 1 Pinggir. Kemudian dari hasil wawancara dengan guru seni budaya ini, penulis menemukan dan memilih 10 siswa dan siswi untuk di seleksi menjadi pemain dalam ansambel campuran, kemudian setelah melalui proses seleksi, maka yang terpilih ada tujuh siswa dan siswi yang bisa mengikuti pembelajaran musik ansambel, berdasarkan bakat musikal yang mereka miliki.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus 1 peneliti melakukan tahap awal pembelajaran dengan menjelaskan dan mengajarkan teknik bermain musik yang baik dan benar. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan teknik bermain instrumen secara bertahap. Dalam tahap ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi pembelajaran musik.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 7 mei 2024 pukul 14.00 – 16.00 WIB, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan lagu *Zapin Imam Berempat*. Pada pertemuan pertama peneliti memperlihatkan contoh cara bermain instrument yang baik dan benar, peneliti juga memberikan teknik pemanasan pada setiap instrumen musik yang akan di mainkan.

secara keseluruhan dari tujuh orang siswa mampu memahami bagian-bagian lagu dan teknik bermain alat musik untuk lagu tersebut.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal, 9 mei 2024 pada pukul 14.00 – 16.00 WIB. peneliti menjelaskan materi yang akan di pelajari kepada siswa lebih rinci, pada materi ini siswa di beri pembelajaran tentang notasi musik. Pada pertemuan ini peneliti juga menjelaskan lebih dalam teknik dalam bermain instrumen. Pada pertemun ini peneliti memulai dengan bagian *intro*, dan *vers 1*. Untuk semua instrumen peneliti mengajarkan tempo dan ritme dalam bermain musik lagu zapin Imam berempat.

Gambaran di atas adalh contoh proses memperkenalkan bagian-bagian lagu zapin dan cara memainkan yang benar untuk siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada tanggal 14 mei 2024 pada pukul 14.00 – 16.00 WIB Selanjutnya proses latihan materi hingga ke bagian *Vers 2* dan *Chorus*. Pada tahap ini peneliti memberikan materi lanjutan kepada siswa dan memainkan lagu hingga ke bagian *chorus* dengan secara bersama sama. Kesulitan siswa pada bagian ini terdapat pada pergantian antara bagian *vers* ke chorus

dikarenakan perbedaan rasa tema melodi yang ada dalam lagu zapin imam berempat.

d. Pertemuan ke empat

Pada pertemuan ke empat ini peneliti melaksanakan pertemua pada tanggal 15 mei 2024 pkul 14.00 – 16.00. Pertemuanpada peneliti mengadakan percobaan terkahir siklus I kepada anggota ansambel campuran SMA N 1 Pinggir. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang dilaksnakan pada rahap siklus I, penerapan peneliti pada siklus satu meliputi rimis, tempo , dan harmonis yang tepat.

e. Hasil observasi siklus 1

Hasil dari kegiatan observasi yang peneliti lakukan selama 3 kali pertemuan dan diikuti oleh 8 anggota ansambel.

Dapat dijelaskan bahwa masih ada materi yang belum dipelajari karena keterbatasan waktu peneliti dan siswa karna mengikuti ujian akhir semester sekolah. Untuk memainkan melodi, untuk ketepatan melodi siswa mampu memainkan dengan baik. sedangkan untuk tempo siswa masih meminkan dengan kurang baik, karena masih banyak kesalahan saat pergantian tema melodi, dan terjadi perbadaan masuk antara instrumen.

Setelah melakukan tindakan siklus I, peneliti menyatakan bahwa pembelajaran ansambel campuran di SMA N 1 Pinggir dapat dilaksanakan dengan baik, namun

belum sesuai dengan capain target yang peneliti harapkan.

3. PelaksanaanTindakan siklus II

Pelaksanaan siklus II ini merupakan tindakan lanjutan pada Pembelajaran Lagu Zapin Imam Berempat ini. Pada siklus II ini peneliti melanjutkan penelitian dari siklus sebelumnya sebagai tolak ukur yang dirasa masih belum optimal sehingga harus diterapkan pembelajaran yang lebih optimal upaya memberikan hasil yang lebih baik dari pertemuan disiklus sebelumnya.. Berikut ini merupakan hasil yang meliputi pelaksanaan siklus dua yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan bermain musik, observasi perilaku bermain musik dan evaluasi proses memainkan dan hasil bunyi yang dimainkan.

Bagian wal dari proses pada tahapan ini, peneliti mengevaluasi kembali materi yang sudah diberikan kepada siswa. Kemudian pada pertemuan siklus 2 ini siswa sudah mulai bisa memainkan instrumen dengan teknik yang benar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada pertemuan berikutnya, peneliti lebih mengajarkan cara bermain ansambel yang baik dan benar seperti pola ritme yang benar, melodi yang tepat, tempo yang sesuai dan kekompakan saat bermain bersama. Pertemuan lanjutan, peneliti meminta pemain untuk mengulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mencoba bermain dengan cara berdiri

pada instrumen pianika. Pada pertemuan setelahnya, peneliti meminta siswa untuk memainkan seluruh proses yang sudah diajarkan termasuk sikap dalam menampilkan suatu pertunjukan kecil.

Ketika siswa sudah lancar memainkan materi dengan baik dan benar dan sesuai dengan pertunjukan yang akan direncanakan, pada pertemuan terakhir peneliti melakukan geladi kotor dan bersih untuk mempersiapkan siswa dalam pertunjukan yang dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan dari hasil dari observasi penelitian dan proses latihan yang telah dilakukan oleh siswa, peneliti menemukan perkembangan dari siswa yang sudah berproses dari pertemuan pertama sampai dengan siklus dua. Data-data hasil tes siswa yang dikategorikan mampu, kurang mampu, dan tidak mampu. Pada pertemuan siklus dua ini, tujuh orang siswa yang telah terpilih sudah dianggap bisa memainkan materi ansambel dengan mampu dengan kepercayaan diri sebagai pemain musik.

Tahapan pembelajaran lagu Zapin Imam berempat ini, siswa sudah melalui lima tahap proses belajar musik. Untuk itu guru seni budaya yang ada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir, perlu kiranya mengadaptasikan pedoman ini dengan dasar melihat kemampuan siswa tersebut. Pedoman yang peneliti observasi bersifat umum untuk

penerapan dalam kondisi yang luas dalam sekolah.

Pertama perlu mengidentifikasi dan menganalisis lagu yang akan diterapkan oleh siswa. Kedua, merencanakan lagu ansambel yang akan dipelajari. Ketiga, melaksanakan pembelajaran musik yang benar. Keempat, persiapan sebelum pertunjukan, kelima pelaksanaan pertunjukan. Agar siswa bisa merasakan secara langsung atas apa yang telah mereka proses dari pembelajaran musik. Apabila semua tahapan ini tidak dilaksanakan maka ransangan belajar kebidang lain atas belajar musik sulit akan tercapai.

Setelah pengamatan tindak siklus yang dilakukan peneliti, tahap selanjutnya merangkum hasil pembelajaran yang dilakukan melalui siklus tindak lanjut yang sudah berjalan dengan baik. Pada pertemuan pertama siswa terkendala dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan dibidang seni musik dan siswa juga belum pernah memainkan ansambel musik. Pada pertemuan kedua siswa mengalami peningkatan ransangan belajar dengan tempo yang ada di materi pembelajaran, siswa juga mengalami peningkatan dalam memainkan materi secara bersamaan.

Pada tahapan ketiga siswa sudah mulai lancar dalam memainkan materi walaupun belum sesuai capaian yang diinginkan. Pada pertemuan ke empat siswa sudah lancar

dalam memainkan ansambel musik zapin in., Dari segi teknik siswa juga telah memainkan instrumen dengan baik dan benar. Pada pertemuan kelima siswa sudah lancar dan pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan siswa untuk melakukan pertunjukan yang diselenggarakan pada pertemuan selanjutnya.

Belajar musik dengan tahapan yang benar, maka proses pembelajaran ansambel campuran di SMAN 1 Pinggir berjalan dengan baik dan lancar, dengan capaian ransangan belajar siswa dengan bidang pembelajaran yang lain meningkat sesuai yang diharapkan. Hal ini ditemukan dari jawaban para guru atas tujuh orang siswa yang belajar musik. Para guru mengatakan terjadinya perubahan oada siswa yang terlihat dari antusias mereka disaat belajar dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian “Aransemen Lagu *Zapin Imam Berempat* Dalam Bentuk Ansambel Campuran Di SMAN 1 Pinggir”, mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memainkan ansambel musik untuk bidang yang lain. Dengan memahami melod musiki, ritme, tempo dan kekompakan dalam memainkan ansambel musik.

Walaupun pada awalnya, siswa mengalami kesulitan dalam memainkan

ansambel musik dengan baik dan benar. Karena tidak memahami dasar dan tahapannya, sehingga pada tahap awal proses latihan ansambel lagu *Zapin Imam Berempat* kekompakan antara motorik dan pikirannya, kemudian dengan siswa yang lain dalam memainkan ansambel tidak terjalin dengan baik. Memainkan ritme, tempo, dan dinamik musik sesuai tahapan yang benar akan meningkatkan cara belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinggir.

Proses yang benar membuat siswa juga mampu melakukan pertunjukan dengan baik dan benar sehingga pembelajaran lagu *zapin imam berempat ini* berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan capaian yang peneliti harapkan dalam peneitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha., Ananda Hannu 2014. Metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Sebagai upaya meningkatkan Motivasi dan hasil belajar musik ansambel siswa kelas vii SMPN 39 Semarang. Unnes Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Penelitian Tindak Kelas. Jakarta. Prenada Media Grup.
- Bodgan dan Taylor. (1975). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Banoe, P. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius
- Fardila, Patdila Ningsih 2020, Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Ceramah Plus dan Metode Imitasi Pada Pembelajaran Penyajian Karya

- Musik di SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang* Vol. 9 No. 4.
- Indah Yuni Pangestu, Ediwar, Martion. 2013. Estetika tari Zapin sebagai sumber penciptaankarya kaki-kaki. ISI Padang Panjang
- Leo Wardi Tua Purba. 2023. "Pembelajaran Lagu Sinanggar Tulo Dalam bentuk Ansambel di SMPN 1 Padang Panjang". ISI Padang Panjang.
- L .Julius Jui dkk. (2000). Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta: Yudistira.
- Muhammad Dirzi Adari. 2022 .pembelajaran lagu " Ibu" dalam bentuk ansambel di MAN 3 Kota Padang Panjang. ISI Padang Panjang.
- Norani (2018) *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Tari Zapin Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru*. Other thesis, Universitas Islam Riau.
- Rasyid Biyu. 2020. Penerapan Teknik Ansambel Gitar Melalui Lagu Ketika cinta Bertasbih di SMAN 2 Padang Panjang. ISI Padang Panjang.
- Riadi Ginef. 2022. Pembelajaran lagu Kampuang Nan Jauah Dimato dalam Ansambel Musik di SMPN 7 Pariaman. Padang Panjang. ISI Padang Panjang.
- Randel, Don Michel (1986). "Arrangement" The Harvard Dictionary of Music. London:The Belknap Press of Harvard University Press
- Robby Hidajat, Suyono, Joko Sayono, Muhammad 'Afaf Hasyimy, Desy Ratna Syahputri, Syed Ahmad Iskandar, Iziq Eafifi, Ismail, Norliza Bt. Mohd Isa. 2021. Tafsir Tari Zapin Arab dan Melayu Dalam Masyarakat Melayu. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*. Universitas Negeri Malang, Universiti Teknologi Malaysia.
- Sabil Huda, Syurbasi, Ahmas Asy. 2004. Sejarah dan Biografi empat Imam Mazhab : Hanafi, Syafi'I, Maliki, Hambali. Jakarta: Amzah.
- Sarita, Isjoni, Kamaruddin. 2015. Sejarah perkembangan tari zapin desa MeskomKecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Universitas Riau.
- Susi Vivin Astuti, 2016. Tari zapin bengkalis: bentuk, karakteristik, dan perkembangan. ISI Surakarta.
- Suryosubroto, 2002. Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tohonan, Hutahuruk. (2014). Mudah Bermain Ansambel Untuk Pelajar Dan Umum. Jakarta: Media Pressindo.